

ABSTRAK

Uvit Fitriatul Qodrat,1201030202.2024. *Penafsiran Ayat Ayat Sosial Politik Perspektif Sayyid Qutb dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*

Sosial politik merupakan hal yang penting dan selalu berdampingan dengan kehidupan. Agama Islam adalah agama yang terbuka dalam masalah sosial politik ini, hal tersebut jelas tercatat di dalam Al-Qur'an. Realitas agama dan sosial politik tidak bisa dipisahkan. Islam yang merupakan sebuah agama hadir dalam berbagai bidang ranah kehidupan antara lain di bidang sosial dan politik. Berangkat dari hal tersebut penulis tertarik meneliti ayat – ayat sosial politik perspektif Sayyid Qutb dalam Tafsir *Fi Zhilalil Qur'an* .

Tujuannya untuk mengetahui bagaimana Sayyid Qutb menafsirkan ayat ayat tentang sosial politik dalam Tafsir *Fi Zhilalil Qur'an* serta untuk mengetahui pengaruh latar belakang kondisi sosial politik pada zaman Sayyid Qutb menulis Tafsir *fi zhilalil qur'an*,serta mengenai keterkaitan zaman tersebut pada pemikiran Sayyid Qutb dalam penafsiran ayat – ayat sosial politik.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan untuk membangun sebuah pernyataan pengetahuan yang berlandaskan kepada perspektif-konstruktif. Contohnya dalam hal makna – makna yang bersumber dari sebuah pengalaman individu, nilai – nilai sosial serta sejalan mengenai tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah *content analysis*. Dengan menggunakan data primer *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, yang kemudian data tersebut diolah dan dianalisis.

Pembahasan mengenai ayat – ayat sosial politik terbagi dua aspek, yaitu aspek sosial dan aspek politik. Penafsiran ayat – ayat sosial menurut Sayyid Qutb dalam Tafsir *Fi Zhilalil Qur'an* adalah implementasi dari pertalian saudara yang terkandung dalam Qs. Al-Hujurat ayat 10 yaitu setiap Muslim harus menumbuhkan rasa cinta, perdamaian, kerjasama, serta persatuan. Yang dari hal tersebut dijadikan sebuah landasan utama bagi para masyarakat muslim. Sedangkan penafsiran Sayyid Qutb mengenai ayat - ayat politik dalam Tafsir *Fi Zhilalil Qur'an* yaitu menjadikan manusia berada di bawah naungan pemimpin yang berlandaskan syariat Islam, jika pemimpin tersebut zalim, maka harus diperangi dengan tujuan mengembalikan pemimpin zalim ke jalan yang benar.

Kata Kunci : Sayyid Qutb, Sosial, Politik.